

RINGKASAN

**STUDI PENGGUNAAN OBAT AMIODARON
DAN DIGOKSIN PADA PASIEN ATRIAL FIBRILASI**

Alwani Binti Mohd Sidik

AF adalah gangguan irama jantung dengan kareteristik tidak ada gambaran gelombang P yang jelas pada EKG, dan siklus atrial (jika terlihat) yaitu interval di antara dua aktivasi atrial sangat bervariasi kurang dari 200 atau lebih dari 300 kali per menit. Dengan AF, kontraksi atrium lebih cepat dan menciptakan irama jantung yang tidak teratur. Ketidakteraturan irama dan peningkatan frekuensi atrium membuat atrium menghantarkan impuls terus menerus ke AV node, yang mengakibatkan aktivitas ventrikular dan denyut jantung tidak normal.

Secara umum, penyakit AF ini ada banyak manajemen terapi. Antaranya adalah dengan mengembalikan ritme sinus (*rhythm control*), kontrol kadar denyut jantung (*rate control*), pencegahan komplikasi tromboemboli dengan penggunaan antikoagulan dan mencegah kekambuhan. Terapi yang diberikan pada pasien dapat berbeda tiap individunya dikarenakan perbedaan tingkat kategori AF (paroksimal atau persisten atau permanen) dan dengan adanya penyakit penyerta. Kedua obat ini memiliki efek samping dan interaksi. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan studi penggunaan obat amiodaron dan digoxin terkait regimentasi dosis yang sesuai dan menganalisa interaksi dan efek samping agar tercapai keberhasilan terapi bagi pasien.

Tujuan studi ini adalah untuk mengkaji penggunaan obat amiodaron dan digoks in pada pasien AF di SMF Jantung dan Pembuluh Darah RSUD Dr. Soetomo Surabaya period MRS 1 Januari 2016 – 31 Desember 2016. Penelitian dilakukan secara observasional dengan

rancangan deskriptif retrospektif dan dilakukan di Ruang Rekam Medik RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan sampel berupa Rekam Medik Kesehatan (RMK) pasien rawat inap dengan diagnosa AF dengan atau penyakit penyerta di SMF Jantung dan Pembuluh Darah RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Dari hasil penelitian didapatkan sampel sebanyak 50 pasien dari 148 pasien, dimana yang memenuhi kriteria inklusi adalah pasien AF, yang mendapatkan terapi amiodaron atau digoxin selama masuk rumah sakit. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 50 pasien AF yang memperoleh terapi obat amiodaron dan digoxin, dimana 27 pasien (54%) adalah laki laki dan 23 pasien (45%) adalah pasien perempuan.

Penggunaan digoxin sebagai *rate control* yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak (70%).sedangkan penggunaan amiodaron sebagai *rhythm control* sebanyak (26%) dan kombinasi amiodaron dan digoxin adalah hanya sebanyak (4%). Dosis terapi amiodaron dan digoxin diberikan adalah berbeda beda, tergantung pada kondisi pasien. Sedangkan, rute pemberian amiodaron dan digoxin adalah melalui oral dan intravena, dimana terdiri daripada *loading dose* dan *maintenance dose*. Pada penelitian ini, amiodaron secara oral didapatkan dosis 200mg, 400mg, dan 600mg adalah masing masing 5pasien (10%), dan pada dosis oral 1200mg 4 pasien (8%) Sedangkan untuk dosis intermitten 150mg/30menit adalah 5pasien (10%), 300mg/6jam sebanyak 6pasien (12%) dan 600mg/18jam sebanyak 9pasien (18%). Untuk dosis digoxin oral didapatkan 0,125mg dan 0,5mg masing masing 2 pasien (4%) dan dosis 0,25mg sebanyak 32 pasien (64%). Sedangkan pada rute IV, dosis 0,25mg adalah 13 pasien (26%) dan 0,50mg sebanyak 2 pasien (4%).

Identifikasi DRP (*Drug Related Problem*) pada penelitian ini ditemukan adanya interaksi antara obat pada yakni interaksi potensial obat amiodaron dan digoxin apabila di gunakan bersamaan obat lain.

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Anataranya adalah menyebabkan hipokalemi apabila obat amiodaron di gunakan bersama hidroklorothiazid, furosemide dan spiranolakton. Penggunaan obat amiodaron bersamaan warfarin dan bisoprolol juga akan menimbulkan efek dari interaksinya, masing masing akan menyebabkan peningkatan efek antikoagulan, hipotensi dan bradikardia. Seterusnya adalah timbulnya efek samping dengan penggunaan obat amiodaron dan digoxin adalah dapat menimbulkan efek samping seperti hipokalemia, bradikardia dan terjadi toksisitas

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa banyak hal yang perlu menjadi perhatian farmasis dalam penggunaan obat pada pasien AF meliputi pemilihan regimen terapi yang sesuai, menentukan dosis obat yang diberikan, memonitoring kondisi pasien, menangani DRP yang terjadi selama terapi, serta memberikan konseling bagi pasien agar dapat meningkatkan efektivitas kerja obat.

ABSTRACT

DRUG UTILIZATION STUDY OF AMIODARONE AND DIGOXIN IN PATIENTS WITH ATRIAL FIBRILLATION

Alwani Binti Mohd Sidik

AF is a heart rhythm disorder characterized by the absence of clear P waves on ECG and varying atrial cycles resulting in ventricular activity and abnormal heartbeat. This study discussed about amiodaron (rhythm control) and digoxin digitalis (rate control) for management therapy of AF. However, the long-term and short-term use of amiodarone and digoxin still cause adverse effect and toxicity problems. This study aimed to review the use of amiodarone and digoxin drugs on AF patients in cardiovascular unit of RSUD Dr. Soetomo Surabaya from January 1, 2016 to December 31, 2016. This study was observational retrospective study which was conducted in Medical Record Room of RSUD Dr. Soetomo. The variety of drug use of amiodaron or digoxin or combination already suit to the guidelines, which is includes doses, frequency and administration route is appropriate. Whereas for drug related problems, there is a potential drug interaction and potential side effects that may occur. Based on the inclusion criteria, there were 50 patients of 148 patients who have been diagnosed with AF and got amiodarone and digoxin as therapy. The most widely use was digoxin as rate control (70%), while the use of amiodarone as rhythm control was (26%) and the use of amiodarone and digoxin combinations were (4%). The dosage of amiodarone and digoxin were different and depend on patient's condition. In addition, the administration route of amiodarone and digoxin were oral and intravenous, which consists of loading dose and maintenance dose. There were any drug-related problems (DRPs) identified. The potential interaction of amiodarone and digoxin drugs when used with other drugs such as hypokalemia, the increase of anticoagulant effect, hypotension, bradycardia and the increase of serum digoxin concentration. Furthermore, amiodarone and digoxin also may cause side effects such as hypokalemia, bradycardia and toxicity.

Keywords : Antiarrhythmic, Amiodaron, Digoxin, Atrial Fibrillation, ADR's